

KEGIATAN FUN KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS BAGI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN GRAHA YATIM DAN DHU'AFA (GRAY) YAYASAN HARAPAN ROBBANI

Lena Magdalena^{1*}, Muhammad Hatta²

^{1,2}Universitas Catur Insan Cendekia, Indonesia.

E-mail : lena.magdalena@cic.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 06-10-2023

Diterima: 10-10-2023

Diterbitkan: 10-10-2023

Keyword:

Independence; Educational Orphanage; Nationalism.

Kata Kunci:

Kemerdekaan; Panti Asuhan Edukasi; Nasionalisme.

Lisensi:

cc-by-sa

Abstract

The activity "Fun Independence Day on August 17 for Children of Graha Yatim and Dhu'afa Orphanage (GRAY) under the Hope Robbani Foundation" is a community service program aimed at providing valuable and festive experiences in celebrating Indonesia's Independence Day for children residing at the Graha Yatim and Dhu'afa Orphanage managed by the Hope Robbani Foundation. This activity is held to instill a sense of nationalism and love for the homeland from a young age, and to create memorable moments for children who may not have had the opportunity to fully celebrate independence. The event will involve the Association of Information Systems Student (Himasi) and several lecturers. The planned series of activities include various enjoyable and educational events, such as marbles competitions, cracker-eating contests, balloon-blowing, traditional Indonesian games, as well as the distribution of small prizes to children as a token of appreciation for their participation. In addition to the celebratory activities, this event will also encompass educational sessions with the aim of enhancing the children's understanding of the significance of Indonesia's Independence Day on August 17 and the nation's struggle to attain freedom. Through storytelling, presentations, and interactive games, the children will be introduced to national hero figures and pivotal moments in Indonesia's history. This initiative serves as a small yet meaningful step in building a foundation of patriotism and communal values among the young generation of Indonesia, and actively contributes to fostering positive community development through dedicated service.

Abstrak

Kegiatan "Fun Kemerdekaan 17 Agustus bagi Anak-Anak Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa (GRAY) Yayasan Harapan Robbani" merupakan sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengalaman berharga dan meriah dalam merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia kepada anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa yang dikelola oleh Yayasan Harapan Robbani. Kegiatan ini diadakan dalam rangka membangkitkan semangat nasionalisme dan rasa cinta tanah air sejak usia dini, serta memberikan momen berkesan bagi anak-anak yang mungkin belum memiliki kesempatan untuk merayakan kemerdekaan secara penuh. Kegiatan ini akan melibatkan Himpunan mahasiswa prodi sistem informasi (Himasi) dan beberapa dosen. Rangkaian kegiatan yang direncanakan mencakup berbagai aktivitas yang menggembirakan dan edukatif

seperti lomba kelereng, lomba kerupuk, meniup balon, permainan tradisional Indonesia, , serta pemberian hadiah kecil kepada anak-anak sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka. Selain aktivitas perayaan, kegiatan ini juga akan mencakup sesi edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang arti pentingnya Hari Kemerdekaan 17 Agustus dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan. Melalui cerita, presentasi, dan permainan interaktif, anak-anak akan diajak untuk mengenal tokoh-tokoh pahlawan nasional dan momen penting dalam perjalanan sejarah Indonesia.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bentuk kontribusi yang sangat berarti dalam memajukan dan memperkuat ikatan sosial di dalam suatu komunitas. Dalam konteks ini, kami dengan tulus dan penuh semangat mempersembahkan program pengabdian yang kami beri judul "Kegiatan Fun Kemerdekaan 17 Agustus bagi Anak-Anak Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa (GRAY) Yayasan Harapan Robbani". Program ini dirancang dengan tujuan mendorong semangat nasionalisme dan cinta tanah air sejak usia dini, serta memberikan pengalaman berkesan kepada anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa yang dijalankan oleh Yayasan Harapan Robbani.

Hari Kemerdekaan Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 1945 bukan sekadar sebuah peringatan bersejarah, tetapi juga merupakan momen yang membara bagi seluruh rakyat Indonesia. Namun, tidak semua anak memiliki kesempatan untuk merasakan dan merayakan kemerdekaan secara penuh. Melalui program ini, kami berkomitmen untuk memberikan pengalaman unik dan meriah dalam perayaan Kemerdekaan kepada anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa. Selain memberikan kebahagiaan melalui kegiatan yang menghibur, program ini juga didesain dengan aspek edukatif yang kuat. Kami akan mengenalkan kepada anak-anak tentang pentingnya Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1945 dan mengajak mereka untuk memahami perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut kemerdekaan. Melalui cerita, presentasi, dan permainan interaktif, kami berharap anak-anak dapat mengenal lebih dekat tokoh-tokoh pahlawan nasional serta momen penting dalam sejarah bangsa.

Dalam pelaksanaan program ini, kami turut melibatkan Himpunan Mahasiswa Prodi Sistem Informasi (Himasi) serta beberapa dosen yang berdedikasi. Kerjasama lintas sektor ini menjadi bukti konkret bahwa semangat pengabdian kepada masyarakat dapat mendorong kolaborasi positif di antara berbagai elemen masyarakat. Kami yakin bahwa melalui "Kegiatan Fun Kemerdekaan 17 Agustus bagi Anak-Anak Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa (GRAY) Yayasan Harapan Robbani", akan tercipta pengalaman berharga dan momen tak terlupakan, sekaligus menginspirasi semangat kebersamaan dalam membentuk generasi penerus yang mencintai dan membanggakan tanah air.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan "Kegiatan Fun Kemerdekaan 17 Agustus bagi Anak-Anak Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa (GRAY) Yayasan Harapan Robbani" dilakukan pada hari Kamis, 17 Agustus 2023 di halaman Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa (GRAY) yang beralamat di Jalan Kesambi Dalam No. 15/95, Kesambi, Drajat, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45134.

Serangkaian tahapan yang dirancang dengan baik untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan. Berikut adalah uraian metode pelaksanaan yang akan kami terapkan:

1. Perencanaan dan Koordinasi: Tim pengabdian akan melakukan pertemuan awal dengan pihak Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa (GRAY) untuk merumuskan tujuan, jadwal, dan rincian kegiatan. Selain itu, koordinasi juga akan dilakukan dengan Himpunan Mahasiswa Prodi Sistem Informasi (Himasi) serta dosen yang akan terlibat dalam pelaksanaan.
2. Pengumpulan Sumber Daya: Tim akan mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan, termasuk peralatan permainan tradisional, bahan-bahan untuk lomba, hadiah, dan materi edukatif tentang sejarah kemerdekaan.
3. Pemberitahuan dan Persiapan Anak-Anak: Pihak panti asuhan akan memberitahu anak-anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga mereka dapat ikut serta dengan antusias. Persiapan ini melibatkan pengenalan terhadap konsep perayaan Kemerdekaan dan pahlawan nasional. Pelaksanaan Kegiatan: Hari pelaksanaan akan dimulai dengan acara pembukaan yang melibatkan perwakilan anak-anak, Himasi, dan tim pengabdian. Acara ini akan diisi dengan sambutan, pengenalan tujuan kegiatan, serta penjelasan singkat tentang arti Kemerdekaan 17 Agustus. Aktivitas Meriah dan Edukatif: Anak-anak akan berpartisipasi dalam serangkaian aktivitas seperti lomba kelereng, lomba kerupuk, meniup balon, dan permainan tradisional. Setiap aktivitas akan diselingi dengan penyampaian nilai-nilai nasionalisme dan edukasi sejarah.
4. Sesi Edukatif: Setelah aktivitas permainan, anak-anak akan diberikan sesi edukatif tentang pentingnya Hari Kemerdekaan dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Materi ini disampaikan melalui cerita, presentasi, dan permainan interaktif yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Pemberian Hadiah dan Kenang-Kenangan: Puncak acara akan ditandai dengan pemberian hadiah kepada anak-anak yang berprestasi dalam aktivitas dan lomba. Hadiah ini sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka. Selain itu, mereka juga akan mendapatkan kenang-kenangan sebagai tanda ikut serta dalam kegiatan.
5. Evaluasi dan Refleksi: Setelah kegiatan selesai, tim pengabdian akan melakukan evaluasi bersama dengan pihak panti asuhan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan. Refleksi ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang.

Tabel 1. Agenda Kegiatan Fun Kemerdekaan.

Hari/Tanggal	Kegiatan
Rabu, 16 Agustus 2023 (08.00-15.00 WIB)	1. Persiapan dan pengarahan kegiatan 2. Pengecekan Kelengkapan 3. Persiapan dokumentasi Kegiatan
Kamis, 17 Agustus 2023 (08.00-12.00 WIB)	Pelaksanaan Kegiatan Fun Kemerdekaan di Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa (GRAY) Yayasan Harapan Robbani
Jumat, 18 Agustus 2023	1. Evaluasi Kegiatan 2. Penyusunan laporan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh Kepala Prodi Sistem Informasi Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC), Ibu Lena Magdalena, S.Kom., MMSI. Dalam sambutan disampaikan kembali tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang arti pentingnya Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1945 dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan.



Gambar 1. Pembukaan dan pengarahan kegiatan.



Gambar 2. Pengarahan oleh Ketua Himasi sebelum Pelaksanaan.

Selanjutnya diadakan perlombaan kelereng sendok, memasukan air estafet, makan kerupuk, meniup balon antar anak-anak di panti asuhan tsb. Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan pemberian hadiah untuk para pemenang seperti terlihat pada Gambar 3, 4, 5 dan 6



Gambar 3. Lomba Kelereng sendok.

Berdasarkan Gambar 3. Lomba Kelereng Sendok adalah salah satu kegiatan yang sering diadakan dalam rangka perayaan kemerdekaan Indonesia pada bulan Agustus. Dalam lomba ini, peserta akan meletakkan kelereng kecil, yang biasanya terbuat dari karet atau plastik, di atas sendok, dan kemudian berusaha untuk membawa kelereng tersebut dari titik awal hingga mencapai garis finish. Perlombaan ini memiliki makna yang mendalam dalam konteks peringatan kemerdekaan bangsa. Makna dari Lomba Kelereng Sendok mencerminkan semangat perjuangan dan upaya bersama dalam menghadapi tantangan. Kelereng yang diletakkan di atas sendok merepresentasikan simbol-simbol nilai-nilai dan cita-cita bangsa. Proses membawa kelereng melalui lintasan atau estafet menciptakan analogi dengan perjalanan sejarah perjuangan menuju kemerdekaan.



Gambar 4. Lomba Memasukan air estafet.

Gambar 4 menunjukkan Makna dari Lomba Memasukan Air Estafet mencerminkan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Gelas berisi air yang harus dijaga agar tetap tidak tumpah merepresentasikan sumber daya dan potensi bangsa. Proses membawa gelas melalui lintasan estafet menggambarkan perjalanan kolektif dan kontinuitas dari generasi ke generasi dalam menghadapi berbagai tantangan. Peserta lomba harus bekerja sama dengan anggota tim mereka untuk memastikan bahwa air tetap berada dalam gelas. Ini mengilustrasikan kebutuhan akan saling mendukung dan berbagi tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Membawa gelas berisi air melewati garis finish menunjukkan semangat untuk menjaga dan melindungi aset bersama, sebagaimana semangat dalam mempertahankan kemerdekaan dan mencapai kemakmuran nasional. Dengan demikian, Lomba Memasukan Air Estafet dalam perayaan Agustusan memiliki makna yang mendalam dalam hal gotong royong, kolaborasi, dan tanggung jawab. Ini adalah cara untuk mengajarkan dan mengingatkan tentang pentingnya bekerja bersama-sama, menjaga sumber daya, dan meneruskan semangat perjuangan untuk masa depan yang lebih baik.



Gambar 5. Lomba Makan kerupuk.

Gambar 5 menunjukkan, Lomba Makan Kerupuk juga merangkul kebiasaan lokal dan tradisi rakyat, mengingatkan pada keanekaragaman budaya Indonesia yang membuat bangsa ini begitu kaya dan unik. Ini adalah pengingat tentang pentingnya menghargai dan merayakan warisan budaya yang telah menjadi bagian dari identitas nasional. Makna dari Lomba Makan Kerupuk mencerminkan semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan. Kerupuk yang ditempatkan di tempat yang sulit dijangkau atau digantung menandakan rintangan-rintangan yang harus diatasi dalam perjalanan mencapai tujuan. Proses memakan kerupuk dengan susah payah melalui upaya mulut mengilustrasikan kerja keras, ketekunan, dan semangat pantang menyerah dalam mengatasi cobaan.



Gambar 6. Lomba meniup Balon.

Gambar 6 menunjukkan Lomba Meniup Balon dalam perayaan Agustusan memiliki makna yang mendalam dan bermakna. Proses mengembangkan balon melalui hembusan udara adalah perwujudan dari upaya yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan. Ini adalah cara untuk mengajarkan tentang semangat perjuangan, ketekunan, kebersamaan, dan apresiasi terhadap kebahagiaan dalam hal-hal sederhana, mengingatkan pada pentingnya merayakan momen-momen kecil dalam perjalanan hidup.



Gambar 7. Foto Bersama panitia dan Peserta anak-anak Yatim piatu.

Gambar 7 menunjukkan Bagi panitia mahasiswa, lomba ini dapat menginspirasi semangat untuk lebih banyak berkontribusi dalam kegiatan sosial dan relawanisme. Ini adalah pelajaran berharga tentang kekuatan perubahan positif yang dapat dibawa oleh aksi kecil namun bermakna. Dalam keseluruhan, Lomba Agustusan di Panti Asuhan bersama Anak-anak Yatim untuk Panitia Mahasiswa Prodi Sistem Informasi bukan hanya sekadar kegiatan perayaan, tetapi juga merupakan peluang untuk membentuk nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan solidaritas yang lebih dalam di antara partisipan.



Gambar 8. Pemberian santunan pemenang untuk anak-anak Yatim piatu.



Gambar 9. Pemberian Hadiah pemenang untuk anak-anak Yatim piatu.

Gambar 8 dan 9, menunjukkan Pemberian hadiah kepada pemenang lomba Agustusan kepada anak-anak yatim piatu adalah cara untuk menghargai dan mengakui usaha serta prestasi mereka dalam berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Ini memberikan pesan positif bahwa kerja keras dan dedikasi mereka dihargai dan diperhatikan.

KESIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan semangat nasionalisme, memberikan pengalaman berharga, serta menghadirkan momen berkesan bagi anak-anak Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa (GRAY) di bawah Yayasan Harapan Robbani, kami telah berhasil menyelenggarakan program "Fun Kemerdekaan 17 Agustus". Melalui serangkaian aktivitas meriah dan edukatif, kami menginginkan agar anak-anak yang tinggal di panti asuhan merasakan semangat perjuangan dan cinta tanah air sejak usia dini. Melalui "Fun Kemerdekaan 17 Agustus bagi Anak-Anak Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa (GRAY) Yayasan Harapan Robbani", kami berharap telah memberikan dampak positif dalam membentuk generasi penerus yang mencintai dan menghargai tanah air, serta meningkatkan semangat pengabdian dan kolaborasi dalam masyarakat. Kami percaya bahwa melalui upaya seperti ini, kita dapat terus memperkuat ikatan sosial dan membangun masa depan yang lebih baik bagi anak-anak Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan untuk Panti Asuhan Graha Yatim dan Dhu'afa (GRAY) di bawah Yayasan Harapan Robbani dan mahasiswa himasi yang menjadi panitia pembantu juga, serta Kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Susilo, B. (2020). Mempererat Rasa Persatuan dan Kemerdekaan Melalui Kegiatan Bersama di Panti Asuhan. *Jurnal Kepedulian Masyarakat*, 8(2), 45-58.
- Utomo, H. A. (2021). Pengalaman Positif Anak-Anak Panti Asuhan dalam Kegiatan Perayaan Kemerdekaan. *Jurnal Psikologi Anak*, 15(3), 78-91.

Wijaya, S. P. (2022). Membangun Kepercayaan Diri dan Jiwa Nasionalisme Melalui Kegiatan Kreatif di Panti Asuhan. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 30(4), 289-302.

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020). Panduan Kegiatan Perayaan 17 Agustus bagi Panti Asuhan.

UNICEF Indonesia. (2023). Peran Aktivitas Bermain dalam Pengembangan Anak di Lembaga Perawatan.

Magdalena, Iena, dkk (2023). Pelatihan dan Pendampingan Publikasi Ilmiah bagi mahasiswa tingkat akhir universitas catur insan cendekia.